

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian pengaruh hasil belajar *teaching factory* dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII di SMK PPN Lembang tahun ajaran 2022/2023 dapat disimpulkan bahwa :

1. *Teaching factory* produksi roti memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program studi APHP di SMK PPN Lembang tahun ajaran 2022/2023 dengan kontribusi yang diberikan yaitu relatif tinggi. Uji korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang kekuatannya berada pada kategori sedang.
2. Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program studi APHP di SMK PPN Lembang tahun ajaran 2022/2023 dengan kontribusi yang diberikan relatif tinggi. Uji korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang kekuatannya berada pada kategori kuat.
3. *Teaching factory* produksi roti dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program studi APHP di SMK PPN Lembang tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil uji korelasi terdapat hubungan yang kekuatannya berada pada kategori sedang.
4. Minat berwirausaha siswa kelas XII di SMK PPN Lembang tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori yang tinggi. Minat berwirausaha dapat dilihat dari lima indikator yaitu siswa memiliki perasaan senang untuk berwirausaha dengan kategori tinggi, siswa memiliki ketertarikan untuk berwirausaha dengan kategori tinggi, siswa memiliki motivasi berwirausaha dengan kategori sangat tinggi, siswa memiliki kebutuhan atas pendapatan dengan kategori tinggi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menimbulkan minat untuk berwirausaha dengan kategori tinggi.

## 5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian pengaruh *teaching factory* dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII di SMK PPN Lembang tahun ajaran 2022/2023 terdapat beberapa implikasi yang didapat yaitu:

1. Model pembelajaran *teaching factory* baiknya terus diterapkan dan dipertahankan di pembelajaran SMK karena dapat membangun minat berwirausaha peserta didik karena model pembelajaran ini berbasis produksi/jasa yang mengacu pada standar dan prosedur yang berlaku di industri dan dilaksanakan dalam suasana seperti yang terjadi di industri.
2. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan mampu menumbuhkan minat peserta didik untuk memiliki keterampilan melalui kegiatan berwirausaha karena pembelajaran ini siswa dapat mengidentifikasi produk baru, menentukan metode produksi baru, mengatur kegiatan untuk memproduksi produk baru, memasarkan dan mengatur permodalan sehingga sistem pembelajaran pembuatan wirausaha setiap siswa bagus untuk tetap dipertahankan.
3. Hasil belajar *teaching factory* dan pendidikan kewirausahaan dapat dipertahankan sehingga bersinergi meningkatkan minat berwirausaha siswa SMK.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan diatas, sehingga penulis mengajukan rekomendasi yang perlu ditingkatkan diantaranya:

1. Sekolah perlu melakukan pembenahan lebih lanjut terhadap model pembelajaran *teaching factory* sehingga tingkat korelasi antara *teaching factory* terhadap minat berwirausaha bisa lebih kuat. Dengan adanya pembenahan siswa bisa mengambil kebermanfaatan atas model pembelajaran tersebut. Pembenahan dapat dilakukan dengan penyelenggaraan model *teaching factory* yang memadukan sepenuhnya antara belajar dan bekerja, tidak lagi memisahkan antara tempat penyampaian materi teori dan tempat materi produksi (praktik) supaya siswa benar-benar memperoleh kesempatan untuk belajar teori dan praktik

di sekolah dengan suasana yang dirasakan menyerupai suasana pada sistem kerja industri.

2. Sekolah juga bisa menguatkan minat berwirausaha siswa dengan pengadaan klub kewirausahaan melalui kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa bisa lebih menyukai kegiatan kewirausahaan dengan ditunjang kegiatan diluar pembelajaran sekolah.
3. Sekolah bisa memperkuat pembelajaran kewirausahaan dengan menambah kegiatan dengan lebih sering mengadakan seminar mengenai berwirausaha sehingga siswa dapat terbuka wawasannya terhadap dunia berwirausaha dan mendapatkan motivasi baru selain dari pembelajaran di sekolah. Selain itu juga sekolah bisa mengenalkan praktik-praktik seorang wirausaha yang telah dilakukan langsung oleh guru yang memiliki pengalaman yang mumpuni di dunia kewirausahaan secara langsung dengan harapan siswa dapat menerapkan teori yang telah dipelajari dalam kelas ke dalam lingkungan masyarakat sekitar dimaksudkan untuk merangsang siswa agar berminat untuk berwirausaha ketika telah lulus dari bangku pendidikan.
4. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha peserta didik karena pada dasarnya minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh hasil belajar *teaching factory* produksi roti dan pendidikan kewirausahaan melainkan masih banyak faktor lain.